

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan dan menganalisa tentang menuju pemberdayaan dewan sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan . Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang bermanfaat bagi sekolah dan para stakeholder pendidikan di tingkat sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja manajemen penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Fokus kajian penelitian ini yaitu perilaku manusia dalam organisasi maka metode yang dianggap tepat untuk penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian deskriptif bermaksud membuat rancangan untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan itu dilaksanakan , untuk melukiskan variabel atau kondisi :apa yang ada dalam suatu situasi (Winarno,1980)

Menurut Nasir (1983 : 64) bahwa ciri metode deskriptif adalah penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian ; memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena , tetapi juga menerangkan hubungan ; menguji hipotesa ; membuat prediksi serta

mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan. Metode deskriptif mencakup metode penelitian yang lebih luas dan secara lebih umum sering diberi nama metode survei.

Selanjutnya Winarno (1980) dan Jalaludin Rachmat (1989) mengemukakan bahwa :

- a. Penelitian deskriptif menuturkan sesuatu secara sistimatis tentang data atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat, menganalisa (karena metoda ini sering disebut metoda analitik) dan menginterpretasikan data yang ada.
- b. Penelitian deskriptif lebih menekankan pada observasi dan suasana alamiah ia mencari teori dan menguji teori , oleh karena itu penelitian deskriptif sangat berguna untuk melahirkan teori-teori tentatif.
- c. Terdapat beberapa jenis penelitian deskriptif , antara lain : studi kasus, survei , studi perkembangan , studi tindak lanjut , analisa dokumenter , analisa kecenderungan , analisa tingkah laku , studi waktu dan gerak , dan studi korelasional.

Penelitian deskriptif ini menggunakan jenis metode survei , yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual , baik tentang situasi sosial , ekonomi , atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Survei juga dipandang sesuai untuk mengumpulkan informasi atau data yang dipakai untuk menentukan hubungan antara berbagai variabel yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah , guru dan ketua dewan sekolah yang berada di SD Negeri Kota Cirebon.

Adapun keadaan SD Negeri di Kota Cirebon sebagai berikut

Tabel 6
KEADAAN SD NEGERI DI KOTA CIREBON
TAHUN 2002

No	Kecamatan	Jml.SD Negeri	Jml Kepsek	Jml. Guru	Jml.Dewan Sekolah
1	Kejaksan	29	29	207	29
2	Lemahwungkuk	21	18	136	21
3	Pekalipan	12	11	78	11
4	Kesambi	38	38	277	38
5	Harjamukti	39	39	272	39
	Jumlah	139	135	970	138

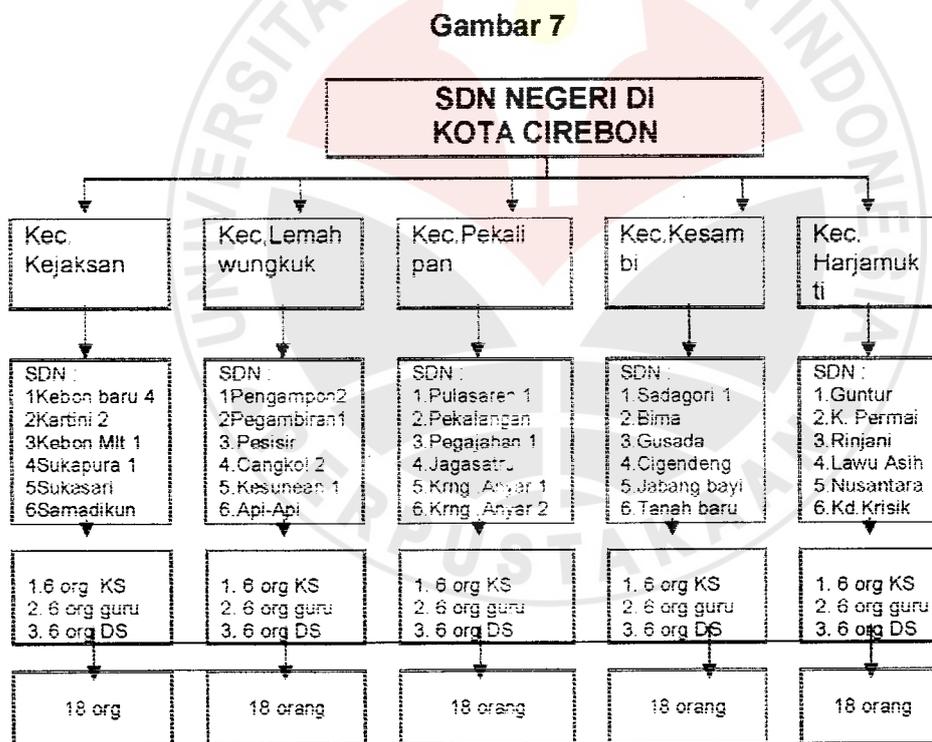
Sumber : Dinas Pendidikan Kota Cirebon

2. Sampel

Sedangkan sampel yang ditetapkan sebanyak 90 orang yang terdiri dari 30 orang kepala sekolah , 30 orang guru dan 30 orang ketua dewan sekolah. Rancangan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *multistage cluster sampling* . Pada tahap pertama menentukan semua kecamatan sebagai sampel , kemudian memilih SD Negeri di setiap kecamatan yang berada di wilayah kurang, sedang , dan baik. Selanjutnya melalui *simple random sampling* (SRS) masing-masing

kecamatan di setiap wilayah diambil dua SD Negeri . Kemudian terakhir menentukan kepala sekolah , guru dan dewan sekolah di setiap sekolah yang sudah ditentukan Hal ini dilakukan dengan tetap memperhatikan aspek representasi dan dari kesamaan karakteristik populasi. Dilihat dari sudut kefahaman kepala sekolah , guru , dan dewan sekolah dalam pengisian instrumen , ternyata umumnya terisi dengan baik dan seluruhnya kembali dengan lengkap yang jumlahnya mencapai 100 % , sehingga data yang diperoleh dari sampel penelitian dapat diteruskan untuk diolah dan dianalisis lebih lanjut.

Rancangan sampling tersebut dapat dijelaskan pada gambar berikut :



C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi , yaitu dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.
2. Wawancara mendalam terhadap sejumlah informan yang dipilih dalam hal ini adalah para KCD Pendidikan Kecamatan se Kota Cirebon , Pengawas TK/SD , Camat , Dewan Pendidikan , dan Kepala Dinas Kota Cirebon yaitu dengan mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi yang aktual berkaitan dengan masalah penelitian.
3. Wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner terhadap 30 orang Kepala SDN, 30 orang guru SDN , dan 30 orang Ketua Dewan Sekolah SDN yang dijadikan responden penelitian.
4. Teknik Dokumentasi , yaitu dengan mengkaji dokumen-dokumen yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti.

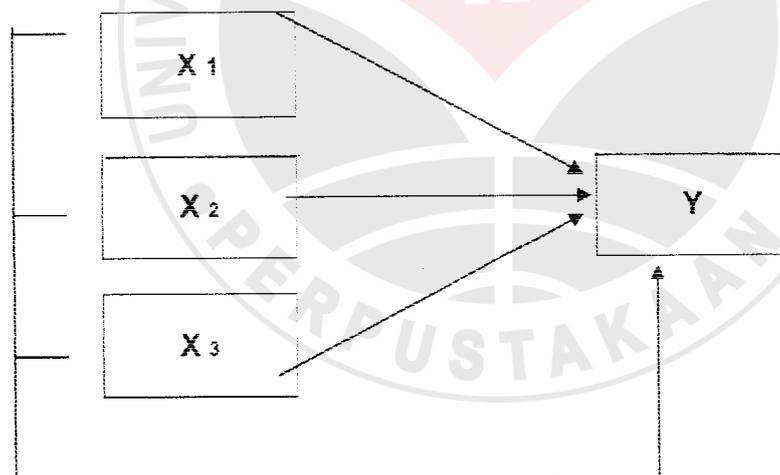
Data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi ke dalam empat jenis data , yaitu (1) skor yang berhubungan dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam menuju pemberdayaan dewan sekolah , (2) skor tingkat keterlibatan dewan sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja penyelenggaraan pendidikan , (3) skor tentang persepsi peran , fungsi dan pendekatan yang digunakan oleh

pihak-pihak yang berkepentingan mewujudkan pendidikan yang berkualitas , (4) skor tentang peningkatan kualitas kinerja penyelenggaraan pendidikan di sekolah

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang diteliti atau diukur , yaitu ; (1) langkah – langkah yang dilakukan dalam rangka menuju pemberdayaan dewan sekolah sebagai variabel bebas pertama (X_1) ; (2) tingkat keterlibatan dewan sekolah sebagai variabel bebas kedua (X_2) ; (3) persepsi peran , fungsi dan pendekatan sebagai variabel bebas ketiga (X_3) ; (4) kualitas kinerja manajemen penyelenggaraan pendidikan variabel terikat (Y). Model konstelasi permasalahan penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 8



Konstelasi Model Penelitian

Sebaran instrumen sebagaimana dimaksud pada skor di atas ,

dibangun dengan mengacu pada kisi-kisi yang disusun berdasarkan konstruk yang disintesiskan dari jumlah teori yang mendasari :

- a. Variabel langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka menuju pemberdayaan dewan sekolah (X1) , diukur dengan menggunakan butir-butir pernyataan yang mengacu kepada kisi-kisi yang yang dibangun dari sejumlah teori.. Rentang skor tiap butir yang dikembangkan yaitu 1 dan 5.

Butir pernyataan yang dikembangkan sebagaimana maksud di atas , adalah seperti dalam tabel pada halaman 75.

Penyusunan instrumen yang berbentuk skala dua sejumlah 34 butir yang mengacu kepada dimensi dan indikator-indikator , seperti terdapat pada kisi-kisi di atas , disebut sebagai konsep instrument.

Kalibrasi dilakukan bertolak dari data yang dikumpulkan pada saat uji coba instrumen untuk menguji validitas instrumen , dalam hal ini validitas butir , yaitu validitas internal atau validitas kriteria dengan menggunakan korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Statistik yang digunakan adalah koefisien *product moment* dari *Pearson* (r_{tt})

Kriteria yang digunakan untuk uji validitas butir adalah $r_{tabel} = 0,361$ dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat dk = 29 , artinya jika r_{tt} lebih besar daripada r_{tabel} , maka butir dianggap valid , sebaliknya jika r_{tt} lebih kecil atau sama dengan r_{tabel} , maka butir dianggap tidak valid dan selanjutnya drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan dari data uji coba , untuk melihat validitas

Tabel 7

KISI-KISI LANGKAH-LANGKAH YANG DILAKUKAN DALAM RANGKA MENUJU PEMBERDAYAAN DEWAN SEKOLAH

Sub Variabel/Fokus	Indikator	Metode	Responden	Instrumen	Nomor Butir
a. Pemahaman tentang Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah	1. Kegiatan sosialisasi	Survei	1. Kepsek 2. Guru 3. Dewan Sekolah	-Angket -Wawancara -Observasi -Dokumentasi	1,2
	2. Tingkat penyelenggaraan kegiatan sosialisasi				3,4,5,6
	-Tingkat Pusat				
	-Tingkat Prop.				
	-Tingkat Kota				
3. Pihak yang terlibat dalam sosialisasi	-Tingkat Kec.				7,8,9,10,11,12
	4. Cara yang digunakan				13,14
	5. Pihak yang dilibatkan dalam pembentukan Dewan Sekolah				15,16,17,18,19
	-Pemkot				
	-Disdik Kota				
b. Mekanisme Pembentukan Dewan Sekolah	-Dewan Pend.				
	-Camat				
	-KCD Pend. Kec.				
	-Pengawas TK/SD				
	-Unsur Masy.				
	1. Pembentukan Panitia Persiapan	Survei	1. Kepsek 2. Guru 3. Dewan Sekolah	Angket -Wawancara cara -Observasi -Dokumentasi	20
	2. Sosialisasi pembentukan DS				21,22
	3. Pendaftaran calon anggota DS				23,24
4. Calon anggota DS	25,26				
5. Kriteria calon DS	27,28				
6. Forum pemilihan	29,30				
7. Keterwakilan pengurus DS	31,32				
8. Pengukuhan pengurus DS	33,34				

konstruks terhadap instrumen pengukur (X_1) , dari 34 butir pertanyaan yang diuji coba diperoleh empat butir di antaranya dinyatakan drop , dan 30 lainnya dinyatakan valid.

Berikutnya dilakukan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan



rumus koefisien alpha (*alpha cronbach*) . Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas $r_{tt} = 0,89$. Dengan demikian instrumen dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya instrumen yang berjumlah 30 butir ini disebut instrumen final untuk mengukur (X_1) .

- b. Variabel tingkat keterlibatan dewan sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja penyelenggaraan pendidikan (X_2) . Skor ini menggunakan instrumen berbentuk skala 5 yang terdiri atas 25 butir . Rentangan skor setiap butir yang dikembangkan , yaitu skor satu merupakan skor terendah dan 5 untuk skor tertinggi. Butir pertanyaan yang dikembangkan sebagaimana dimaksud di atas , adalah seperti dalam tabel pada halaman 77.

Berdasarkan hasil perhitungan dari data uji coba , untuk melihat validitas konstruks terhadap instrumen X_2 , dari 25 butir pernyataan yang diuji cobakan diperoleh lima butir diantaranya dinyatakan drop , dan 20 lainnya dinyatakan valid.

Berikutnya berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas $r_{tt} = 0,89$. Artinya instrumen dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

Instrumen yang berjumlah 20 butir disebut instrumen final untuk mengukur X_2 .

Tabel 8
KISI-KISI TINGKAT KETERLIBATAN DEWAN SEKOLAH DALAM
MENUJU MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Sub ariabel /Fokus	Indikator	Metoda	Respon den	Instru Men	No.r Butir
a. Peran Dewan Sekolah	1. Penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di sekolah.	Survei	1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Dewan Sekolah	Angket -Wawancara -Observasi -Dokumentasi	1,2,3
	2. Mendukung dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah (finansial, pemikiran, maupun tenaga)				4,5
	3. Mengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas.				6,7
	4. Mediator antara sekolah dan masyarakat				8,9
b. Fungsi Dewan Sekolah	Melibatkan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu :				
	1. Pengawasan siswa di luar sekolah				10, 11
	2. Pengaturan jam belajar di rumah.				12
	3. Konsultasi ke pihak sekolah				13, 14
	4. Melaksanakan ketentuan-ketentuan sekolah.				15, 16
	5. Menyampaikan ide, aspirasi, dan harapan masyarakat				17
	6. memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi tentang:				18,
	-kebijakan dan program sekolah				19
	-RAPBS				20,
	-kriteria kinerja penyelenggaraan pendidikan				21,
	-tenaga kependidikan.				22,
	-sarana dan prasarana pendidikan.				23
	-kurikulum(mulok)				24,
	-melakukan evaluasi dan pengawasan				25

c. Variabel persepsi , peran , fungsi dan pendekatan secara menyeluruh yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mewujudkan peningkatan kualitas kinerja manajemen penyelenggaraan pendidikan (X_3) . Skor ini dengan menggunakan instrumen berbentuk skala 2 yang terdiri atas 18 butir. Rentang skor tiap butir dikembangkan yaitu , skor 1 dan 5. Butir pernyataan yang dikembangkan sebagaimana maksud di atas , adalah seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel 9

KISI-KISI BAGAIMANA PERSEPSI PERAN , FUNGSI DAN PENDEKATAN SECARA MENYELURUH YANG DIGUNAKAN OLEH PIHAK-PIHAK YANG BERKEPENTINGAN MEWUJUDKAN PENINGKATAN KUALITAS KINERJA MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Sub Variabel / Fokus	Indikator	Media	Responden	Instrumen	Nomor Butir
Pemberdayaan dewan sekolah	1. Pihak pemerintah pusat	Survei	1. Kepala sekolah 2. Guru 3. dewan Sekolah	-Angket	1,2,3,4,
	2. Pihak pemerintah Propinsi			-Wawancara	5,6 7,8
	3. Pihak pemerintah Kota			-Observasi	9,10
	4. Pihak Disdik kota			-Dokumentasi	11
	5. Pihak Kecamatan -Camat -KCD -Pengawas TK/SD				12
	6. Pihak sekolah				13
	7. Pihak masyarakat				14,15 16,17, 18

Berdasarkan hasil perhitungan dari data uji coba , untuk melihat validitas konstruks terhadap

instrumen X_3 , dari 18 butir pernyataan yang diuji cobakan diperoleh 3 butir diantaranya dinyatakan drop, dan 15 lainnya dinyatakan valid.

Berikutnya berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas $r_{tt} = 0,87$. Artinya instrumen dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Instrumen yang berjumlah 15 butir disebut instrumen final untuk mengukur X_3

- d. Variabel hasil yang dicapai atas upaya pemberdayaan dewan sekolah dalam peningkatan kualitas kinerja manajemen penyelenggaraan pendidikan. (Y). Skor ini diperoleh dengan menggunakan instrumen berbentuk skala yang terdiri atas 43 butir. Butir-butir pertanyaan mengacu pada kisi-kisi yang dibangun dari sejumlah teori sebelumnya. Rentang skor tiap butir yang dikembangkan yaitu, skor 1 merupakan skor terendah dan 5 untuk skor tertinggi. Kalibrasi dilakukan bertolak dari data yang dikumpulkan pada saat uji coba instrumen untuk menguji validitas instrumen, dalam hal ini validitas butir, yaitu validitas internal atau validitas kriteria dengan menggunakan korelasi antar skor butir dengan total instrumen. Statistik yang digunakan adalah koefisien *product moment* dari *Pearson* (r_{tt}).

Kriteria yang digunakan untuk uji-validitas butir adalah $r_{tabel} = 0,361$ dengan $\alpha = 0.05$ dan derajat dk = 29, artinya jika r_{tt} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka butir dianggap valid, sebaliknya jika r_{tt} lebih kecil atau sama dengan r_{tabel} maka butir dianggap tidak valid dan

selanjutnya didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan dari data uji coba , untuk melihat validitas konstruks terhadap intrumen pengukur (Y) , dari 43 butir pertanyaan yang diuji cobakan diperoleh tujuh butir dinyatakan drop , dan 36 lainnya dinyatakan valid. Butir pernyataan yang dikembangan sebagaimana maksud di atas , adalah seperti dalam tabel di bawah ini

Tabel 10
KISI-KISISEBERAPA JAUH HASIL YANG DICAPAI ATAS
UPAYA PEMBERDAYAAN DEWAN SEKOLAH
DALAM PENINGKATAN KUALITAS KINERJA MANAJEMEN
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH

Sub Variabel / Fokus	Indikator	Metoda	Respon den	Instrumen	Nomor Butir
Hasil yang dicapai	1. Proses-Kelancaran 2. Hasil – Dana 3. Dampak-Citra-Kemandirian	Survei	1. Kepala sekolah 2. Guru 3. Dewan Sekolah	-Angket -Wawancara -Observasi -Dokumen	1 s/d 43

Berikutnya berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas diperoleh koefisien alpha (*alpha cronbach*). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas $r_{tt} = 0,88$. Artinya instrumen dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Instrumen yang berjumlah 36 butir disebut instrumen final untuk mengukur Y.

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas hasil penelitian instrumen X_1, X_2, X_3 , dan Y yang dimaksudkan untuk melihat ketetapan r_{tt} yang sebelumnya telah dilakukan pada saat uji coba. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap reliabilitas instrumen X_1, X_2, X_3 , dan Y dengan

menggunakan rumus koefisien alpha (*alpha cronbach*) , diperoleh koefisien reliabilitas sebagai berikut :

X ₁	$r_{tt} = 0,89$ (reliabilitas sangat tinggi)
X ₂	$r_{tt} = 0,89$ (reliabilitas sangat tinggi)
X ₃	$r_{tt} = 0,87$ (reliabilitas sangat tinggi)
Y	$r_{tt} = 0,88$ (reliabilitas sangat tinggi)

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi ganda (*multiple correlation*) . Selanjutnya angka-angka yang diperoleh ditafsirkan (diinterpretasikan) untuk mendapatkan informasi yang jelas. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis , menjelaskan pola atau kategori , mencari hubungan antara berbagai konsep . Interpretasi menggambarkan perspektif atau pandangan peneliti. Kebenaran hasil penelitian masih harus dinilai orang lain dan diuji dalam berbagai situasi.

Secara operasional , teknik pengumpulan dan analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Instrumen pengumpul data disebarakan kepada responden pada awal bulan September 2002 dan selesai pada pertengahan September 2002.
- 2) Data yang diperoleh dari responden kemudian diolah . Surakhmad , mengemukakan bahwa pengolahan data adalah usaha yang konkrit

untuk membuat data berbicara , sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (fase pengumpulan data) apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematika yang baik , data itu merupakan bahan-bahan yang tidak berarti.

3) Langkah-langkah dalam pengolahan data , sebagai berikut :

a. Seleksi angket / kuesioner , dimaksudkan untuk mengetahui apakah responden telah mengisi angket/kuesioner yang penulis sebarakan telah memenuhi syarat untuk dianalisis. Kriteria yang digunakan dalam menyeleksi angket / kuesioner adalah sebagai berikut :

(1) Angket yang disebarakan diharapkan semuanya kembali

(100%)

(2) Tidak ada lembaran angket / kuesioner yang hilang.

(3) Angket diisi sesuai dengan petunjuk dan diperiksa kebenarannya.

b. Klasifikasi data , adalah cara untuk mempermudah penelitian dalam mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan problematik penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah melakukan pengolahan data.

c. Mengkode data , adalah kegiatan untuk memberikan kode terhadap data yang terkumpul melalui angket / kuesioner , yaitu memberikan nomor secara urut terhadap hasil pilihan responden.

d. Tabulasi data , bertujuan untuk melihat kecenderungan dari tiap-tiap item, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- (1) Menyediakan jalur-jalur yang sesuai dengan item yang terdapat dalam angket / kuesioner.
- (2) Menghitung frekuensi setiap kategori jawaban dari setiap angket / kuesioner yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

4) Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan Rumus Korelasi Product Moment :

$$r_{yx} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi " r " Product Moment

N = Number of Cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Tabel 11

**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTEPRETASI
KOEFSIEN KORELASI**

Interval Koefisien			Tingkat Hubungan
0,00	-	0,199	Sangat rendah
0,20	-	0,399	Rendah
0,40	-	0,599	Sedang
0,60	-	0,799	Kuat
0,80	-	1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono ,2000 : 148,149



